

PENGARUH HARGA PAKAN DAN BIAYA OPERASIONAL TERHADAP
KEUNTUNGAN PETERNAKAN AYAM PURNAMA TELUR DI
KABUPATEN BLITAR

SKRIPSI



Oleh:

NADIA DAIMATUDZIKRILLAH

NIM. 21020022

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

SEKOLAH TIINGGI ILMU EKONOMI CENDEKIA

BOJONEGORO

TAHUN 2025

**PENGARUH HARGA PAKAN DAN BIAYA OPERASIONAL TERHADAP
KEUNTUNGAN PETERNAKAN AYAM PURNAMA TELUR DI
KABUPATEN BLITAR**

SKRIPSI

Diajukan guna memenuhi salah satu syarat
guna mencapai gelar Sarjana Akuntansi
pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Cendekia
Bojonegoro

Oleh:

Nadia Daimatudzikrillah

NIM. 21020022

Menyetujui:

Dosen Pembimbing I



Dra. Susilowati Rahayu, MM

NUPTK.604074664723033

Dosen Pembimbing II



Hasan Bisri, SE., MSA

NUPTK.3547751652130102

Dipertahankan Didepan Panitia Penguji Skripsi

Program Studi Akuntansi

STIE CENDEKIA BOJONEGORO

Oleh:

Nama Mahasiswa : Nadia Daimatudzikrillah

Nim : 21020022

Disetujui dan diterima pada:

Hari, Tanggal : Senin, 04 Agustus 2025

Tempat : Ruang G

Dewan Penguji Skripsi:

1. Ketua Penguji : Nurul Mazidah, SE, MSA., Ak.

2. Sekretaris Penguji : Hasan Bisri, SE., MSA.

3. Anggota Penguji : Hermawan Budi Prasetyo, SE, MSA., Ak.

Disahkan Oleh

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Cendekia Bojonegoro

Ketua


Nurul Mazidah, SE., MSA., Ak.
NPTK. 7837753654232242

iii

MOTTO

“Tugas kita bukanlah untuk berhasil, tugas kita adalah untuk mencoba karena di dalam mencoba itulah kita menemukan kesempatan untuk berhasil”

(Buya Hamka)

Kupersembahkan untuk:

Kedua Orangtua saya,
Bapak Abdurrahman & Ibu Kholili Maidatul Jannah

Kakakku, Maulidya Fitrotul Ilma

Adik-adikku, Wajihan Hawiatun Nada dan Ibrohim Abu Ubaidah

Teman-teman tercinta,
Eva Yogi Noor Laela
Fina Oktaviani
Lucha Nadrotun Naima
Siti Nur A'isah
Siti Uswatun Khasanah
Ulan Fitria

STIE CENDEKIA

ABSTRAK

Daimatudzikrillah Nadia, 2025, *Pengaruh Harga Pakan Dan Biaya Operasional Terhadap Keuntungan Peternakan Ayam Purnama Telur Di Kabupaten Blitar*. Akuntansi: STIE Cendikia Bojonegoro. Ibu Dra. Susilowati Rahayu, MM. selaku dosen pembimbing satu dan Dra. Susilowati Rahayu, MM., Hasan Bisri, SE., MSA. Selaku dosen pembimbing dua.

Kata Kunci: harga pakan, biaya operasional, keuntungan, peternakan ayam, efisiensi biaya

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh harga pakan dan biaya operasional terhadap keuntungan Peternakan Ayam Purnama Telur di Kabupaten Blitar, baik secara parsial maupun simultan. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis regresi linier berganda. Data yang dianalisis berasal dari laporan keuangan peternakan selama periode 2022–2024, dengan bantuan perangkat lunak SPSS versi 27. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, variabel harga pakan dan biaya operasional tidak berpengaruh signifikan terhadap keuntungan, meskipun keduanya menunjukkan arah hubungan negatif. Uji simultan juga menunjukkan bahwa harga pakan dan biaya operasional secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap keuntungan. Temuan ini mengindikasikan bahwa efisiensi manajerial dalam pengelolaan biaya menjadi faktor penting untuk menjaga keberlanjutan usaha dan profitabilitas peternakan.

ABSTRACT

Daimatudzikrillah Nadia, The Effect of Feed Prices and Operational Costs on the Profit of Purnama Egg Chicken Farms in Blitar Regency. Accounting: STIE Cendikia Bojonegoro. Mrs. Dra. Susilowati Rahayu, MM. as the first supervisor and Dra. Susilowati Rahayu, MM., Hasan Bisri, SE., MSA. As the second supervisor.

Keywords: feed prices, operational costs, profit, chicken farming, cost efficiency

This study aims to analyze the effect of feed prices and operational costs on the profit of Purnama Egg Chicken Farm in Blitar Regency, both partially and simultaneously. A quantitative approach with multiple linear regression analysis was employed. Data were obtained from the farm's financial reports covering the period of 2022–2024 and analyzed using SPSS version 27. The results indicate that, partially, both feed prices and operational costs do not have a significant effect on profit, although the regression coefficients show a negative relationship. The simultaneous test also reveals that feed prices and operational costs together do not significantly affect profit. These findings suggest that managerial efficiency in cost management plays a crucial role in maintaining business sustainability and profitability in laying chicken farming.

BIODATA SINGKAT PENULIS

Nama : Nadia Daimatudzikrillah

Nim : 21020022

Tempat, Tanggal Lahir : Bojonegoro, 26 Juli 2003

Agama : Islam

Pendidikan Sebelumnya : MAN 2 Bojonegoro

Nama Orang Tua : Abdurrohman, Kholili Maidatul Jannah

Alamat : Desa Ngumpakdalem RT/RW 19/04 Kec.
Dander Kab. Bojonegoro

Judul Skripsi : Pengaruh Harga Pakan Dan Biaya Operasional
Terhadap Keuntungan Peternakan Ayam
Purnama Telur Di Kabupaten Blitar

Bojonegoro, 4 Agustus 2025

Penulis

Nadia Daimatudzikrillah

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Nama : Nadia Daimatudzikrillah

Nim : 21020022

Tempat,Tanggal Lahir : Bojonegoro, 26 Juli 2003

Program Studi Akuntansi

Menyatakan dengan sesungguhnya dan sejujurnya, bahwa skripsi saya yang berjudul “Pengaruh Harga Pakan dan Biaya Operasional terhadap Keuntungan Peternakan Ayam Purnama Telur di Kabupaten Blitar” adalah asli hasil penelitian saya sendiri dan bukan hasil plagiasi hasil karya orang lain.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi saya merupakan plagiasi dari karya orang lain, maka saya bersedia ijazah dan gelar Sarjana Akuntansi yang saya terima dari STIE Cendekia untuk ditinjau kembali.

Bojonegoro, 4 Agustus 2025

Yang menyatakan,

(Nadia Daimatudzikrillah)

NIM. 21020022

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim. Segala puji hanya milik Allah SWT, Tuhan semesta alam, yang telah melimpahkan rahmat, taufik, serta hidayah-Nya, sehingga saya dapat menyelesaikan tugas ini dengan baik. Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat, dan seluruh umatnya yang istiqamah di jalan-Nya.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan studi di STIE Cendekia Bojonegoro jurusan Akuntansi. Saya menyadari bahwa tanpa pertolongan dan izin Allah, serta dukungan dari berbagai pihak, penyusunan skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, saya ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Nurul Mazidah, SE., MSA., Ak selaku Ketua STIE Cendekia Bojonegoro.
2. Ibu Dina Alafi Hidayatin, SE., MA. selaku Ketua Program Studi Akuntansi STIE Cendekia Bojonegoro.
3. Ibu Dra. Susilowati Rahayu, MM. selaku Dosen Pembimbing I.
4. Bapak Hasan Bisri, SE., MSA. selaku Dosen Pembimbing II.
5. Orang tuaku yang senantiasa memberikan doa, semangat, serta dukungan yang tiada henti.
6. Semua pihak yang turut serta memberikan dukungan dan kontribusi dalam penulisan skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Bojonegoro, 4 Agustus 2025

Penulis

Nadia Daimatudzikrillah

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
MOTTO	ix
ABSTRAK	xi
ABSTRACT	xii
BIODATA SINGKAT PENULIS	xiii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	xiv
KATA PENGANTAR	xv
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR TABEL	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR GAMBAR	Error! Bookmark not defined.
BAB 1	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi dan Cakupan Masalah	3
C. Rumusan Masalah	3
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	4
BAB II	7
A. Kajian Teori dan Deskripsi Teori	7
1. Harga Pakan	7
2. Biaya operasional	8
3. Keuntungan	9
B. Kajian Empiris	11
C. Kerangka Berpikir	15
D. Hipotesis	15
BAB III	17
A. Metode dan Teknik Penelitian	17
1. Metode Penelitian	17
2. Teknik Penelitian	17
B. Jenis Data dan Sumber Data	18
1. Jenis Data	18
2. Sumber Data	18

C. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling.....	19
1. Populasi.....	19
2. Sampel.....	19
3. Teknik Sampling.....	20
4. Sampling	21
D. Metode dan Teknik Pengumpulan Data	22
1. Metode pengumpulan data	22
2. Teknik Pengumpulan Data.....	24
E. Definisi Operasional.....	24
1. Variabel independen	24
2. Variabel Dependen.....	24
F. Metode dan Teknik Analisis Data.....	25
1. Metode analisis data.....	25
2. Teknik analisis data.....	25
BAB IV	29
A. Profil Peternakan.....	29
B. Kegiatan Usaha Peternakan Ayam Purnama Telur	30
1. Kandang Ayam	30
2. Bibit Ayam Petelur	31
3. Pakan Ayam Petelur.....	32
4. Vitamin	33
5. Pemanas	34
6. Kematian.....	35
C. Analisis Hasil Penelitian	36
1. Uji Asumsi Klasik.....	36
2. Uji Hipotesis	44
D. Pembahasan.....	48
1. Pengaruh Harga Pakan Terhadap Keuntungan Peternakan	48
2. Pengaruh Biaya Oprasional Terhadap Keuntungan Peternakan	51
3. Pengaruh Harga Pakan dan Biaya Operasional secara Simultan terhadap Keuntungan Peternakan	53
BAB V.....	57

A. Kesimpulan	57
B. Saran.....	58
DAFTAR PUSTAKA	61
LAMPIRAN.....	63
<i>Lampiran 1. Laporan Laba Rugi Peternakan Ayam Purnama Telur Periode Januari 2022 s/d Desember 2024.....</i>	<i>63</i>
Lampiran 2. Hasil SPSS	66

DAFTAR TABEL

Tabel 0.1 Uji Normalitas.....	39
Tabel 0.2 Uji Multikolinearitas	41
Tabel 0.3 Uji Heteroskedastisitas.....	42
Tabel 0.4 Uji Autokorelasi.....	43
Tabel 0.5 Uji T	44
Tabel 0.6 Uji F	47

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Berpikir	15
Gambar 2 Histogram Uji Normalitas	37
Gambar 3 Normal P-plot.....	38
Gambar 4 Scatterplot.....	42

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pabrik peternakan ayam petelur memiliki peran strategis dalam mendukung ketahanan pangan nasional, khususnya sebagai penyedia protein hewani yang terjangkau dan bernilai gizi tinggi. Peningkatan konsumsi telur di Indonesia bersamaan ketika meningkatnya jumlah penduduk dan kesadaran masyarakat terhadap pola makan sehat menjadikan usaha ini peluang ekonomi yang menjanjikan, terutama di daerah sentra produksi seperti Kabupaten Blitar.

Kabupaten Blitar menjadi salah satu pusat produksi telur terbesar di Indonesia memberikan kontribusi signifikan terhadap perekonomian lokal. Namun, peternak menghadapi tantangan utama berupa tingginya biaya pakan yang dapat mencapai 75% dari total biaya produksi. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa pengelolaan pakan, termasuk mutu, pemilihan bahan, serta penyimpanan, berpengaruh langsung terhadap efisiensi biaya dan hasil produksi (Sandra et al., 2022; Barus et al., 2022). Selain itu, biaya operasional lain seperti tenaga kerja, energi, obat-obatan, dan perawatan kandang juga turut menentukan profitabilitas usaha (Hidayat, 2019).

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk mengukur hubungan dari harga pakan dan biaya operasional terhadap keuntungan peternakan. Analisis statistik memungkinkan peneliti memperoleh gambaran yang lebih menyeluruh mengenai interaksi kedua faktor tersebut dalam

konteks Peternakan Ayam Purnama Telur di Blitar. Penelitian sebelumnya (Nuraini et al., 2020; Kurniawati et al., 2022) juga menegaskan bahwa efisiensi biaya pakan maupun operasional berpengaruh terhadap profitabilitas peternak. Hal ini diperkuat oleh temuan bahwa komposisi pakan yang tepat tidak hanya menekan biaya, tetapi juga meningkatkan kualitas produksi telur (Lestariningsih & Azis, 2019).

Selain pakan, biaya operasional seperti tenaga kerja, energi, dan perawatan kandang memiliki dampak signifikan terhadap margin keuntungan. Kajian Suwarni dan Sunarto (2020) menunjukkan bahwa tingginya biaya operasional dapat menurunkan keuntungan hingga 30% dalam kondisi pasar stagnan. Sebaliknya, manajemen biaya yang efisien terbukti dapat meningkatkan kinerja keuangan, sebagaimana dibuktikan Nurjaman (2023) melalui peningkatan Return on Assets (ROA).

Meskipun Blitar menyumbang lebih dari 30% produksi telur nasional (Dinas Peternakan Jawa Timur), kesejahteraan peternak tidak selalu terjamin, terutama sejak kenaikan harga pakan pada 2021 yang menekan margin keuntungan. Oleh sebab itu, penelitian ini tidak hanya digunakan untuk menguji pengaruh harga pakan dan biaya operasional terhadap keuntungan, tetapi juga memberikan rekomendasi manajerial untuk meningkatkan efisiensi dan keberlanjutan usaha. Dengan menganalisis kedua variabel kunci tersebut, diharapkan penelitian ini bisa memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan produktivitas, profitabilitas, dan dampak ekonomi lokal di Kabupaten Blitar.

B. Identifikasi dan Cakupan Masalah

1. Identifikasi Masalah

- a. Fenomena utama sangat wajar untuk diidentifikasi adalah tingginya proporsi biaya pakan dalam total biaya operasional peternakan, yang dapat mencapai hingga 75%. Hal ini menunjukkan bahwa efisiensi pengelolaan biaya pakan merupakan bagian integral dari strategi manajemen peternakan yang berhasil.
- b. Adanya variasi dalam harga pakan yang fluktuatif berpotensi mengganggu kestabilan keuntungan peternakan.

2. Cakupan Masalah

- a. Menganalisis pengaruh fluktuasi harga pakan terhadap total biaya operasional dan tingkat keuntungan.
- b. Mengkaji keterkaitan antara biaya operasional secara keseluruhan (termasuk biaya non-pakan) dengan profitabilitas usaha peternakan.
- c. Menilai sejauh mana efisiensi pengelolaan biaya (baik pakan maupun operasional) dapat meningkatkan keuntungan peternakan ayam Purnama Telur di Kabupaten Blitar.

C. Rumusan Masalah

Menurut identifikasi masalah dan cakupan penelitian yang sudah dijelaskan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah harga pakan mempengaruhi keuntungan dalam usaha peternakan ayam Purnama Telur di Kabupaten Blitar?
2. Apakah biaya operasional berpengaruh terhadap keuntungan di dalam usaha peternakan ayam Purnama Telur di Kabupaten Blitar?
3. Apakah harga pakan dan biaya operasional secara simultan berpengaruh terhadap keuntungan dalam usaha peternakan ayam Purnama Telur di Kabupaten Blitar?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Melihat pengaruh harga pakan terhadap tingkat keuntungan pada usaha peternakan ayam Purnama Telur di Kabupaten Blitar.
- b. Mengetahui pengaruh biaya operasional non-pakan terhadap keuntungan usaha peternakan ayam Purnama Telur di Kabupaten Blitar.
- c. Melihat pengaruh harga pakan dan biaya operasional secara simultan terhadap keuntungan peternakan ayam Purnama Telur di Kabupaten Blitar.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

- 1) Memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu ekonomi peternakan, khususnya dalam aspek manajemen biaya dan analisis keuntungan usaha ayam petelur.

- 2) Menyediakan dasar bagi penelitian lanjutan terkait model prediksi keuntungan usaha peternakan berbasis biaya input yang dinamis.

b. Manfaat Praktis

- 1) Memberikan informasi konkret bagi peternak ayam petelur untuk mengambil keputusan manajerial yang lebih efisien dalam mengelola biaya produksi.
- 2) Menyediakan data dan analisis bagi pemerintah daerah atau dinas peternakan dalam menyusun kebijakan subsidi pakan atau insentif biaya operasional.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA BERPIKIR

A. Kajian Teori dan Deskripsi Teori

1. Harga Pakan

Harga merupakan nilai yang ditetapkan dalam bentuk mata uang, yaitu jumlah yang dibayarkan konsumen untuk memperoleh barang atau jasa. Dalam praktiknya, harga menjadi sarana bagi produsen untuk membedakan produknya dari pesaing sekaligus strategi diferensiasi dalam pemasaran. Dalam kegiatan jual beli, harga memiliki peran sentral karena berfungsi sebagai alat tukar utama dalam transaksi. Selain itu, harga juga merupakan satu-satunya komponen dalam bauran pemasaran yang memiliki sifat fleksibel, karena dapat mengalami perubahan sewaktu-waktu tergantung pada kondisi pasar dan strategi yang diterapkan (Muhamad et al., 2023).

Pakan adalah segala jenis bahan yang diberikan kepada hewan sebagai sumber nutrisi. Istilah pakan khusus dipakai untuk makanan ternak, sementara istilah pangan digunakan untuk makanan manusia. Pakan ternak biasanya terdiri dari campuran berbagai jenis bahan baku, baik yang sudah diformulasikan secara lengkap maupun yang masih memerlukan penambahan nutrisi. Campuran ini dirancang sedemikian rupa agar mengandung zat gizi yang mencukupi untuk memenuhi kebutuhan dasar ternak, termasuk kebutuhan hidup pokok, produksi, maupun reproduksi. Pemberian pakan disesuaikan dengan jenis ternak,

usia, bobot tubuh, serta tujuan pemeliharaan, sehingga nutrisi yang diberikan dapat terserap secara optimal dan mendukung performa ternak secara keseluruhan (Datta, 2023:4).

Harga pakan adalah nilai yang dinyatakan dalam satuan rupiah yang harus dibayarkan oleh konsumen (dalam hal ini peternak) untuk memperoleh bahan makanan yang diberikan kepada ternak sebagai sumber nutrisi.

2. Biaya operasional

a. Pengertian

Biaya operasional adalah pengeluaran yang diperlukan untuk mendukung kegiatan produksi suatu usaha. Umumnya, biaya ini bersifat habis pakai dan digunakan dalam periode pendek, biasanya kurang dari satu tahun. Tujuan utama dari pengeluaran ini adalah untuk mengatur dan memanfaatkan sumber daya ekonomi yang dimiliki perusahaan guna mendukung kelangsungan operasional serta menghasilkan pendapatan. Jenis-jenis biaya yang termasuk dalam kategori ini meliputi biaya untuk obat-obatan, konsumsi, gaji tenaga kerja, serta tagihan utilitas seperti udara dan listrik. (Ramdhani & Hendrani, 2020:20)

Biaya operasional adalah pengeluaran jangka pendek yang bersifat habis pakai dan digunakan untuk mendukung kelangsungan aktivitas utama suatu entitas, seperti perusahaan atau lembaga. Biaya ini mencakup gaji, obat-obatan, konsumsi, utilitas, bunga, insentif, provisi, dan komisi yang mendukung operasional harian.

b. Komponen Biaya Operasional

Senastri (2020) menyebutkan bahwa biaya operasional adalah faktor utama dalam menentukan pendapatan perusahaan. Apabila biaya ini bisa ditekan, maka potensi laba yang diperoleh perusahaan akan meningkat. Semakin rendah biaya operasional yang dikeluarkan, maka keuntungan perusahaan akan semakin besar. Setiap perusahaan memiliki cara penggolongan serta perhitungan biaya operasional yang berbeda, namun secara umum dapat dibedakan menjadi beberapa kategori, yaitu:

1. **Biaya Tetap** merupakan biaya yang jumlahnya tidak berubah meskipun terjadi peningkatan penjualan. Biaya ini wajib dikeluarkan tanpa memandang kondisi perusahaan, seperti gaji karyawan, biaya sewa, serta pemeliharaan mesin.
2. **Biaya Variabel** adalah biaya yang dipengaruhi oleh aktivitas perusahaan. Contohnya, biaya pengiriman yang akan semakin tinggi apabila jarak pengiriman semakin jauh.
3. **Biaya Penyusutan** merupakan pengurangan nilai aset setiap bulan akibat pemakaian, seperti pada kendaraan maupun peralatan kantor.

3. Keuntungan

a. Pengertian Keuntungan

Keuntungan didefinisikan sebagai selisih positif antara total pendapatan dan total biaya. Dalam usaha peternakan, tingkat efisiensi

pengelolaan biaya produksi merupakan faktor utama yang menentukan besar kecilnya keuntungan. Menurut Kurniawati dkk. (2022), pengelolaan biaya yang baik akan meningkatkan margin keuntungan, yang pada akhirnya menentukan keinginan untuk melakukan usaha peternakan.

b. Hubungan Antar Variabel

Dalam teori mikroekonomi, input produksi seperti biaya pakan dan operasional memiliki keterkaitan langsung dengan output ekonomi berupa keuntungan. Efisiensi yang tinggi pada penggunaan input tersebut akan meningkatkan peluang tercapainya keuntungan maksimal (Sadono, 2020). Dengan pendekatan fungsi produksi Cobb-Douglas, pengaruh biaya terhadap keuntungan dapat dianalisis secara kuantitatif menggunakan model regresi linier berganda.

B. Kajian Empiris

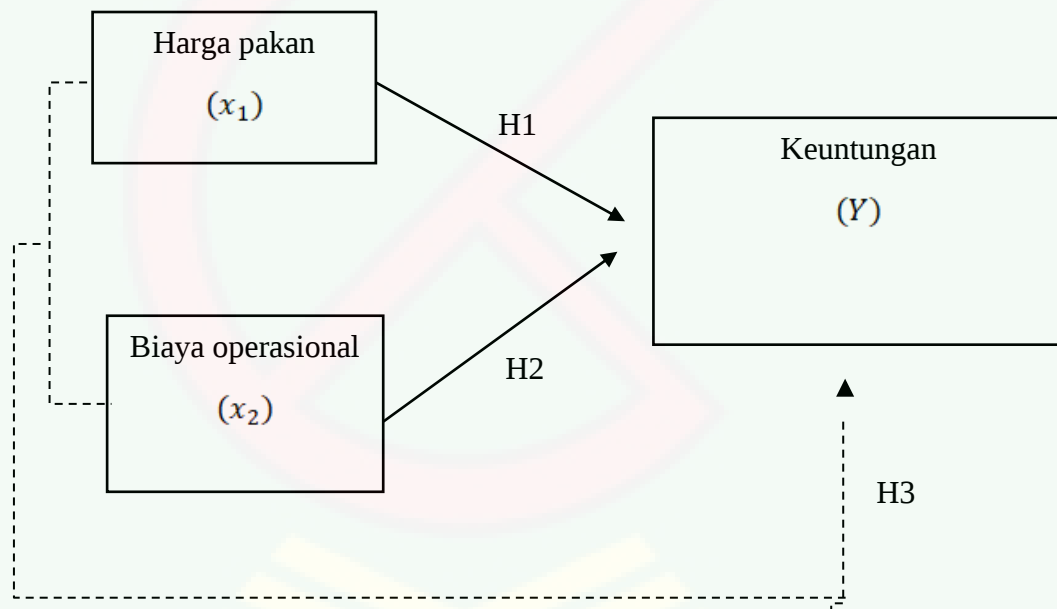
No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan / Perbedaan
1.	Febriyanti et al., 2024	Analisis Pengaruh Modal, Biaya Pakan dan Biaya Perawatan Terhadap Hasil Produksi Telur Ayam di Kampung Naena Muktipura, Distrik Iwaka, Kabupaten Mimika	kuantitatif	Modal berpengaruh signifikan terhadap produksi; biaya pakan dan perawatan tidak signifikan	Persamaan:meneliti biaya pakan dan biaya operasional Perbedaan: Lokasi berbeda, penelitian Febri tidak fokus pada keuntungan
2.	Tumion et al., 2017	Pengaruh Biaya Pakan dan Tenaga Kerja Terhadap Keuntungan Usaha Ayam Ras Petelur Milik Vony Kanaga di Kelurahan Tawaan Kota Bitung	kuantitatif	Biaya pakan dan tenaga kerja berpengaruh signifikan terhadap keuntungan	Persamaan: Fokus pada biaya pakan dan tenaga kerja Perbedaan: Lokasi berbeda.
3.	Nurwidiati, 2023.	Pengaruh Kenaikan Harga Pakan Terhadap Income Over Feed Cost dan Break Even Point Peternakan Ayam Petelur di Kecamatan Sugio Kabupaten Lamongan	kuantitatif	Kenaikan harga pakan menurunkan IOFC dan meningkatkan BEP	Persamaan: Fokus pada dampak harga pakan Perbedaan: Tidak membahas biaya operasional lainnya
4.	Wibowo &	Pengaruh Harga Pakan dan	kuantitatif	Harga pakan dan biaya	Persamaan: Harga pakan dan

	Hadi, 2023.	Biaya Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Usaha Ayam Ras Petelur di Yusuf Farm		tenaga kerja mempengaruhi signifikan terhadap pendapatan	biaya tenaga kerja mempengaruhi secara signifikan terhadap pendapatan Perbedaan: Lokasi di Blitar, tidak membahas keuntungan secara langsung
5.	Wicaksono, 2017.	Analisis Pendapatan serta Kelayakan Usaha Ternak Ayam Ras Petelur pada Skala Usaha yang Berbeda dalam 1 Tahun Periode Produksi (Studi pada Peternakan Ayam Petelur Skala Kecil dan Skala Besar di Kabupaten Blitar)	kualitatif	Skala usaha memengaruhi pendapatan dan kelayakan usaha	Persamaan: Fokus pada pendapatan dan skala usaha Perbedaan:

Sumber: Data diolah, 2025

C. Kerangka Berpikir

Menurut Sugiyono (2022:60), kerangka berpikir merupakan bentuk sintesis yang melihat hubungan antara berbagai variabel, yang dibangun berdasarkan teori-teori yang sudah dijelaskan sebelumnya. Kerangka berpikir ini menggambarkan adanya hubungan antar variabel independen dengan variabel dependen, yaitu pengaruh harga pakan dan biaya operasional terhadap keuntungan peternakan ayam petelur.



Gambar 1 Kerangka Berpikir

D. Hipotesis

Sugiyono (2022:63) menjelaskan bahwa hipotesis adalah dugaan awal yang disusun sebagai jawaban sementara atas rumusan masalah penelitian yang telah dirumuskan dalam bentuk pertanyaan. Disebutkan sementara karena jawaban tersebut masih bersumber pada landasan teori yang relevan dan belum

didukung oleh data empiris dari lapangan. Dengan demikian, hipotesis dapat diartikan sebagai asumsi awal yang memerlukan pembuktian lebih lanjut melalui kegiatan penelitian.

H_1 : Terdapat pengaruh signifikan harga pakan terhadap keuntungan peternakan ayam Purnama Telur di Kabupaten Blitar

H_0 : Tidak adanya pengaruh signifikan harga pakan terhadap keuntungan peternakan ayam Purnama Telur di Kabupaten Blitar

H_2 : Adanya pengaruh signifikan biaya operasional kepada keuntungan peternakan ayam Purnama Telur di Kabupaten Blitar

H_0 : Tidak adanya pengaruh signifikan biaya operasional kepada keuntungan peternakan ayam Purnama Telur di Kabupaten Blitar

H_3 : Terdapat pengaruh signifikan harga pakan dan biaya operasional secara simultan kepada keuntungan peternakan ayam Purnama Telur di Kabupaten Blitar

H_3 : Tidak terdapat pengaruh signifikan harga pakan dan biaya operasional secara simultan terhadap keuntungan peternakan ayam Purnama Telur di Kabupaten Blitar

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Metode dan Teknik Penelitian

1. Metode Penelitian

Sugiyono (2020:7) menyatakan bahwa metode kuantitatif adalah pendekatan penelitian yang berpijak pada prinsip positivisme, dengan data berbentuk angka yang kemudian diolah menggunakan analisis statistik. Menurut Sugiyono (2020:2), metode penelitian dapat dipahami sebagai cara ilmiah yang digunakan untuk memperoleh data yang sesuai, sehingga dapat membantu peneliti mencapai tujuan serta memberikan manfaat dalam penelitian.

2. Teknik Penelitian

Dalam penelitian ini mengfungsikan pendekatan deskriptif. Pendekatan deskriptif adalah metode penelitian yang bertujuan memberikan gambaran secara runtut, faktual, dan tepat mengenai ciri-ciri suatu populasi atau fenomena yang diteliti. Menurut Sugiyono (2020:11), pendekatan deskriptif digunakan untuk mengkaji kondisi atau gejala sebagaimana adanya tanpa melakukan manipulasi terhadap variabel-variabel yang diteliti. Peneliti hanya mengamati dan menjelaskan variabel sebagaimana yang terjadi secara alamiah di lapangan.

B. Jenis Data dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan di penelitian ini yaitu data kuantitatif yaitu data numerik yang diperoleh dari dokumentasi atau laporan keuangan internal peternakan, catatan pembelian pakan, dan biaya operasional dari tahun-tahun sebelumnya.

2. Sumber Data

Penelitian ini menggunakan dua jenis sumber data, dengan primer dan sekunder. Menurut Sugiyono (2022), data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung, biasanya melalui pihak lain atau sumber perantara. Dalam penelitian ini, data sekunder diperoleh dari laporan keuangan Peternakan Ayam Purnama Telur di Kabupaten Blitar.

Sementara itu, data primer adalah data yang diperoleh langsung dari responden melalui kuesioner, wawancara, diskusi kelompok, atau panel. Dalam konteks laporan keuangan, data primer dapat berupa informasi yang diberikan langsung oleh staf keuangan atau pihak yang terlibat dalam pencatatan transaksi (I Made Laut Mertha Jaya, 2020). Data primer bersifat aktual karena dikumpulkan langsung oleh peneliti dari sumber asli dan mencerminkan kondisi operasional perusahaan pada saat penelitian dilakukan.

C. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

1. Populasi

Populasi didefinisikan sebagai keseluruhan objek atau subjek penelitian yang memiliki karakteristik tertentu dan relevan dengan tujuan penelitian. Populasi ditentukan oleh peneliti berdasarkan relevansi terhadap masalah yang dikaji, dan digunakan sebagai dasar dalam menarik kesimpulan dilakukan proses analisis terhadap data yang diperoleh (Sugiyono, 2020). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan Peternakan Ayam Purnama Telur.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang dipilih berdasarkan karakteristik tertentu yang dianggap mewakili kebutuhan penelitian. Apabila jumlah populasi terlalu besar sehingga sulit diteliti secara keseluruhan akibat keterbatasan biaya, tenaga, maupun waktu, peneliti dapat mengambil sebagian dari populasi tersebut untuk dianalisis (Sugiyono, 2020).

Di penelitian ini, sampel yang digunakan merupakan laporan keuangan Peternakan Ayam Purnama Telur di Kabupaten Blitar selama periode tiga tahun terakhir, yaitu 2022, 2023, dan 2024. Pemilihan periode tersebut didasarkan pada pertimbangan ketersediaan data yang lengkap, relevan, serta mampu menggambarkan kondisi operasional terkini dari usaha peternakan yang menjadi objek penelitian.

Data yang digunakan mencakup informasi mengenai pendapatan penjualan telur, harga pakan, serta seluruh komponen biaya operasional lainnya, seperti biaya tenaga kerja, listrik, air, obat-obatan, dan pemeliharaan kandang. Dengan cakupan tiga tahun tersebut, diharapkan dapat diperoleh gambaran yang lebih menyeluruh mengenai fluktuasi biaya dan tren keuntungan usaha dari waktu ke waktu.

Teknik random sampling digunakan dalam memilih sampel data dari total populasi laporan keuangan yang tersedia, dengan mempertimbangkan distribusi data yang merata pada setiap tahun. Hal ini dilakukan untuk bisa menganalisis yang diperoleh bersifat objektif, valid, dan dapat digeneralisasikan. Data tersebut selanjutnya dianalisis secara kuantitatif menggunakan regresi linier berganda untuk menguji pengaruh harga pakan dan biaya operasional terhadap keuntungan.

3. Teknik Sampling

Penelitian ini mengfungsikan teknik *Purposive sampling* dengan Peneliti memilih perusahaan berdasarkan kriteria tertentu, seperti industri, ukuran perusahaan, atau periode waktu tertentu. *Random sampling* dipilih dikarena memberi kesempatan yang sama bagi setiap elemen populasi untuk terpilih menjadi sampel, sehingga dapat meminimalkan bias dan meningkatkan validitas hasil penelitian.

Dalam konteks penelitian ini, populasi terdiri atas seluruh laporan keuangan Peternakan Ayam Purnama Telur selama tiga tahun terakhir, yaitu tahun 2022, 2023, dan 2024. Dari keseluruhan populasi tersebut, peneliti

mengambil sejumlah sampel laporan keuangan bulanan secara acak dari setiap tahun, sehingga tetap mencerminkan kondisi usaha secara menyeluruh dan merata dalam periode waktu yang ditentukan.

Ketika menentukan jumlah sampel yang mewakili populasi, peneliti menggunakan rumus Slovin menggunakan margin of error sebesar 5%. Pemilihan rumus ini didasarkan pada sifat populasi yang terbatas serta dapat dihitung secara pasti. Adapun rumus Slovin yang digunakan yaitu sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana:

n : jumlah sampel

N : Jumlah Populasi

e² : tingkat kesalahan yang ditoleransi

Dengan menggunakan rumus tersebut, peneliti bisa memperoleh jumlah sampel yang sesuai untuk dianalisis, yang selanjutnya akan dijadikan dasar dalam mengukur pengaruh harga pakan dan biaya operasional terhadap keuntungan peternakan.

4. Sampling

Priadana & Sunarsi (2021) mengatakan bahwa sampling merupakan teknik pengambilan sampel, sebagai menentukan sampel yang akan difungsikan. Adapun teknik pengambilan sampel merupakan proses pemilihan sejumlah elemen dari populasi yang akan dijadikan sebagai sampel. Dalam penelitian ini pengambilan sampel menggunakan *non-*

random sampling dengan *purposive sampling* merupakan metode pengambilan sampel dengan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti. Tujuan dari teknik ini adalah untuk memastikan bahwa setiap kelompok dari populasi diwakili dalam sampel, sehingga hasil penelitian bisa lebih akurat dan bisa diandalkan (Priadana & Sunarsi, 2021).

Adapun menurut (Arikunto, 2021) rumus untuk jumlah sampel masing-masing bagian dengan teknik *purposive sampling* adalah sebagai berikut :

$$\text{Keuntungan} = \frac{\text{Harga Pakan}}{\text{Biaya Oprasional}} \times \text{Laba Bersih}$$

D. Metode dan Teknik Pengumpulan Data

1. Metode pengumpulan data

Sugiyono (2020) menjelaskan bahwa teknik pengumpulan data merupakan langkah yang digunakan peneliti untuk memperoleh informasi yang sesuai dengan tujuan penelitian. Data yang diperoleh kemudian difungsikan sebagai dasar dalam menjawab rumusan masalah. Menurut teori, metode pengumpulan data dapat dilakukan melalui wawancara, kuesioner, observasi, dokumentasi, atau triangulasi. Pada penelitian ini, peneliti menerapkan beberapa metode pengumpulan data yang dipilih sesuai dengan kebutuhan penelitian. sebagai berikut:

a. Wawancara

Sugiyono (2022):Menjelaskan bahwa wawancara merupakan suatu komunikasi langsung dari peneliti dan responden, menggunakan tanya jawab sebagai media pertukaran informasi. Menurut Sugiyono (2022), wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi

dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam topik tertentu. Wawancara terbagi menjadi 3 macam yaitu: Wawancara terstruktur (*Structured Interview*), wawancara semi struktur (*Semistructure Interview*) dan wawancara tidak berstruktur (*Unstructured Interview*)

b. Observasi

Observasi merupakan landasan utama dalam pengembangan ilmu pengetahuan, karena para ilmuwan hanya bisa bekerja berdasarkan data berupa fakta nyata yang diperoleh melalui pengamatan (Sugiyono, 2022). Di penelitian ini, teknik observasi dilakukan dengan mengamati sekaligus mencatat secara langsung di lapangan secara sistematis kepada fenomena yang diteliti. Artinya, peneliti hadir secara langsung pada objek penelitian untuk mendapat aktivitas transaksional di Peternakan Ayam Purnama Telur.

c. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan sebagai sarana memperoleh bukti penelitian yang bisa dipertanggungjawabkan. Di konteks ini, dokumentasi mencakup data berupa foto, gambar, maupun dokumen yang didapatkan dari hasil observasi dan wawancara untuk mendukung penelitian. Keberadaan dokumentasi akan meningkatkan tingkat kepercayaan terhadap hasil penelitian yang dihasilkan.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah prosedur yang digunakan peneliti untuk mendapatkan informasi dan keterangan yang digunakan dalam penelitian. Tahapan ini menjadi langkah paling penting karena tujuan utama penelitian adalah menghasilkan data. Menurut Sugiyono (2020), pengumpulan data bisa dilakukan melalui wawancara, kuesioner, observasi, dokumentasi, maupun triangulasi. Dalam Analisa ini, peneliti menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi pada Peternakan Ayam Purnama Telur sebagai teknik utama pengumpulan data.

E. Definisi Operasional

1. Variabel independen

Menurut Sugiyono (2022:39), variabel independen adalah faktor yang diduga dapat memengaruhi variabel lain, baik berupa kondisi, perlakuan, maupun nilai tertentu yang dapat menimbulkan perubahan pada variabel terikat. Dalam penelitian ini, variabel independen yang digunakan adalah Harga Pakan (X1) dan Biaya Operasional (X2).

2. Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas dan berfungsi sebagai indikator hasil dari perlakuan atau kondisi yang diberikan. Perubahan pada variabel ini tidak terjadi secara otomatis, melainkan sebagai respon terhadap perlakuan atau kondisi yang diberikan oleh variabel independen (Sugiyono, 2022:39). Di penelitian ini, variabel dependen menggunakan Keuntungan (Y).

F. Metode dan Teknik Analisis Data

1. Metode Analisis Data

Metode analisis data ini diterapkan dalam penelitian ini merupakan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini dilakukan dengan dukungan perangkat lunak, yaitu suatu teknik analisis yang memanfaatkan perhitungan statistik yang disesuaikan dengan topik serta merumuskan masalah yang telah ditetapkan. Prosedur analisis ini menggunakan dukungan perangkat lunak statistik bernama SPSS , yang berperan penting dalam mempercepat proses pengolahan data. Selain mempercepat, penggunaan program komputer juga membantu meningkatkan ketelitian dan keakuratan hasil analisis yang diperoleh, sehingga dapat mendukung validitas temuan penelitian secara keseluruhan (Danang, 2016:24).

2. Teknik analisis data

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk memastikan bahwa instrumen penelitian, seperti kuesioner, benar-benar mampu mengukur aspek yang sesuai dengan tujuan penelitian. Sebuah kuesioner dianggap valid ketika setiap item pertanyaannya secara tepat mewakili dan mewakili variabel yang diteliti. Proses pengujian validitas ini biasanya menggunakan metode Product Moment , yaitu dengan membandingkan nilai r hitung

dengan r_{tabel} pada tingkat signifikansi 5% (0,05). (Ghozali, 2021).

Kriteria dalam pengambilan keputusan pada uji validitas adalah sebagai berikut:

- a) Jika $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$, maka instrumen dinyatakan valid
- b) Jika $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$, maka instrumen dinyatakan tidak valid

b. Uji Reliabilitas

Keandalan instrumen diuji dengan metode Cronbach's Alpha, dan suatu instrumen dikatakan reliabel apabila nilai Alpha lebih besar dari 0,70 (Ghozali, 2021)

c. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data residual pada model regresi berdistribusi normal, sebab distribusi normal merupakan syarat penting agar hasil uji statistik dapat dipercaya. Dengan kriteria pengambilan keputusan:

- a) Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka data residual berdistribusi normal.
- b) Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka data residual berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

Uji ini dilakukan untuk memastikan bahwa tidak terdapat korelasi tinggi antar variabel independen (dalam hal ini: harga pakan dan biaya operasional). Kalau terjadi multikolinearitas, maka

model regresi menjadi tidak stabil. Dengan Kriteria pengambilan keputusan: Toleransi $> 0,10$ dan VIF < 10

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas berfungsi untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan varians residual antar pengamatan. Jika residual memiliki varians yang tidak sama (heteroskedastisitas), maka hasil regresi dapat menjadi kurang efisien. Kriteria penentuannya adalah apabila titik-titik pada grafik menyebar secara acak dan tidak membentuk pola tertentu, maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas.

4. Uji Hipotesis

a. Uji T

Uji t atau uji parsial, digunakan sebagai mengetahui seberapa besar pengaruh terhadap variabel independen secara individual kepada variabel dependen dalam model regresi linier berganda. Dalam konteks penelitian ini, uji t bertujuan untuk menguji apakah harga pakan (X_1) dan biaya operasional (X_2) secara terpisah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keuntungan peternakan ayam (Y). Jika nilai signifikansi (Sig.) dari hasil uji t $< 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa variabel tersebut berpengaruh signifikan.

terhadap keuntungan. Sebaliknya, ketika nilai Sig. > 0,05 maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan.

b. Uji F

Uji F atau uji simultan, merupakan teknik analisis statistik yang difungsikan ketika menguji pengaruh semua variabel independen dengan bersama-sama (simultan) kepada variabel dependen dalam suatu model regresi. Dalam penelitian ini, uji F digunakan untuk mengetahui apakah harga pakan dan biaya operasional secara simultan berpengaruh signifikan terhadap keuntungan yang diperoleh oleh peternakan ayam Purnama Telur. Uji F dilakukan ketika dibandingkan nilai signifikansi dengan hasil analisis kepada batas kritis yang ditetapkan ($\alpha = 0,05$). Apabila nilai Sig. < 0,05, maka hipotesis tidak ditolak dan dapat disimpulkan bahwa secara simultan kedua variabel independen tersebut berpengaruh signifikan terhadap keuntungan.

DAFTAR PUSTAKA

- Barus, DA, Manik, EW, & Saragih, S. (2022). *Pengaruh Kualitas Pakan terhadap Produksi Telur Ayam Petelur* . Jurnal Peternakan Indonesia, 24(3), 155–162.
- Datta, S. (2023). *Pakan dan Nutrisi Hewan: Pendekatan Modern* . Springer.
- Danang, S. (2016). *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Teori dan Aplikasi* . Pustaka Pelajar.
- Febriyanti, S., Tarigan, A., & Hutagalung, R. (2024). Analisis Pengaruh Modal, Biaya Pakan dan Biaya Perawatan Terhadap Hasil Produksi Telur Ayam di Kampung Naena Muktipura. *Jurnal Ilmu Peternakan Indonesia* , 28(1), 45–55.
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariat Dengan Program IBM SPSS 25* . Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hidayat, M. (2019). *Manajemen Peternakan Unggas: Praktik dan Teori* . CV Literasi Nusantara.
- I Made Laut Mertha Jaya. (2020). *Manajemen Laporan Keuangan Perusahaan* . Publikasikan lebih dalam.
- Kurniawati, T., Handayani, S., & Yulianti, R. (2022). *Efisiensi Biaya Produksi dan Dampaknya terhadap Keuntungan Ayam Peternak* . Jurnal Agribisnis Terapan, 12(2), 87–93.
- Lestariningsih, I., & Azis, T. (2019). Hubungan Komposisi Pakan dengan Produksi Telur Ayam. *Jurnal Nutrisi Ternak Tropis* , 5(1), 25–31.
- Lili Fadli Muhamad,. dkk (2023). *Konsep Dasar Manajemen Pemasaran*. Cendikia Mulia Mandiri. <https://books.google.co.id/books?id=Uq--EAAAQBAJ>
- Nuraini, R., Fauziah, Y., & Prasetyo, B. (2020). *Analisis Pengaruh Biaya Produksi terhadap Keuntungan Ayam Peternak* . Jurnal Peternakan Indonesia, 22(2), 104–111.
- Nurjaman, R. (2023). Efisiensi Operasional dan Pengaruhnya Terhadap ROA pada PT Lestari. *Jurnal Manajemen Strategis Indonesia* , 9(1), 78–85.
- Nurwidiati, D. (2023). Pengaruh Kenaikan Harga Pakan terhadap Income Over Feed Cost dan Break Even Point Peternakan Ayam Petelur di Sugio Lamongan. *Jurnal Agribisnis Peternakan* , 7(1), 50–58.

- Ramdhani, A., & Hendrani, Y. (2020). *Manajemen Operasional* . CV. Media Sains Indonesia.
- Sadono, S. (2020). *Ekonomi Mikro: Teori dan Aplikasinya* . Bumi Aksara.
- Sandra, A., Fauziah, N., & Permatasari, I. (2022). *Manajemen Biaya Pakan dalam Peternakan Ayam Petelur* . Jurnal Ekonomi Peternakan, 14(3), 212–220.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* . Alfabet.
- Suwarni, T., & Sunarto, D. (2020). Efisiensi Biaya Operasional dan Dampaknya terhadap Keuntungan Margin. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Daerah* , 11(2), 33–40.
- Tumion, F., Wantasen, E., & Djaruddin, M. (2017). Pengaruh Biaya Pakan dan Tenaga Kerja terhadap Keuntungan Usaha Ayam Ras Petelur. *Jurnal Agrisains* , 18(2), 73–79.
- Wibowo, D., & Hadi, S. (2023). Pengaruh Harga Pakan dan Biaya Tenaga Kerja terhadap Pendapatan Usaha Ayam Ras Petelur di Yusuf Farm. *Jurnal Peternakan Blitar* , 15(1), 45–52.
- Wicaksono, T. (2017). Analisis Pendapatan serta Kelayakan Usaha Ternak Ayam Ras Petelur pada Skala Usaha Berbeda di Blitar. *Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian* , 7(2), 89–97.

LAMPIRAN

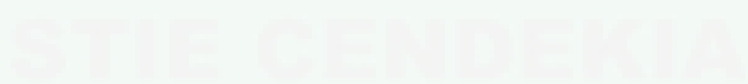
**Lampiran 1. Laporan Laba Rugi Peternakan Ayam Purnama Telur Periode
Januari 2022 s/d Desember 2024**

Bulan	Pendapatan (Rp)	Total Biaya (Rp)	Laba Bersih (Rp)
Januari 2022	Rp39.109.000,00	Rp14.682.648,00	Rp24.426.352,00
Februari 2022	Rp40.274.500,00	Rp16.821.665,00	Rp23.452.835,00
Maret 2022	Rp31.010.000,00	Rp16.705.683,00	Rp14.304.317,00
April 2022	Rp32.529.000,00	Rp17.056.723,00	Rp15.472.277,00
Mei 2022	Rp31.955.000,00	Rp15.206.758,00	Rp16.748.242,00
Juni 2022	Rp31.832.500,00	Rp17.841.518,00	Rp13.990.982,00
Juli 2022	Rp41.202.000,00	Rp17.053.495,00	Rp24.148.505,00
Agustus 2022	Rp38.822.000,00	Rp18.113.312,00	Rp20.708.688,00
September 2022	Rp33.733.000,00	Rp19.444.395,00	Rp14.288.605,00
Oktober 2022	Rp35.591.500,00	Rp20.211.169,00	Rp15.380.331,00
November 2022	Rp29.631.000,00	Rp16.607.928,00	Rp13.023.072,00
Desember 2022	Rp32.333.000,00	Rp16.816.799,00	Rp15.516.201,00
Januari 2023	Rp29.155.000,00	Rp17.906.989,00	Rp11.248.011,00
Februari 2023	Rp33.187.000,00	Rp16.174.415,00	Rp17.012.585,00
Maret 2023	Rp35.472.500,00	Rp17.654.913,00	Rp17.817.587,00
April 2023	Rp40.054.000,00	Rp17.877.197,00	Rp22.176.803,00
Mei 2023	Rp39.098.500,00	Rp15.334.336,00	Rp23.764.164,00
Juni 2023	Rp38.216.500,00	Rp17.565.702,00	Rp20.650.798,00
Juli 2023	Rp41.072.500,00	Rp14.946.005,00	Rp26.126.495,00
Agustus 2023	Rp28.455.000,00	Rp17.207.935,00	Rp11.247.065,00
September 2023	Rp33.897.500,00	Rp13.960.769,00	Rp19.936.731,00
Oktober 2023	Rp39.830.000,00	Rp15.113.505,00	Rp24.716.495,00
November 2023	Rp30.691.500,00	Rp14.965.741,00	Rp15.725.759,00
Desember 2023	Rp36.368.500,00	Rp18.632.315,00	Rp17.736.185,00
Januari 2024	Rp33.302.500,00	Rp15.307.797,00	Rp17.994.703,00
Februari 2024	Rp40.197.500,00	Rp15.117.262,00	Rp25.080.238,00
Maret 2024	Rp37.985.500,00	Rp16.524.398,00	Rp21.461.102,00
April 2024	Rp36.515.500,00	Rp15.166.031,00	Rp21.349.469,00
Mei 2024	Rp32.252.500,00	Rp13.520.185,00	Rp18.732.315,00
Juni 2024	Rp31.342.500,00	Rp16.233.690,00	Rp15.108.810,00
Juli 2024	Rp36.134.000,00	Rp15.411.736,00	Rp20.722.264,00
Agustus 2024	Rp32.144.000,00	Rp14.109.793,00	Rp18.034.207,00
September 2024	Rp29.606.500,00	Rp16.819.683,00	Rp12.786.817,00

Oktober 2024	Rp39.847.500,00	Rp16.210.112,00	Rp23.637.388,00
November 2024	Rp28.073.500,00	Rp14.739.247,00	Rp13.334.253,00
Desember 2024	Rp36.050.000,00	Rp15.911.738,00	Rp20.138.262,00

Bulan	Pendapatan	Biaya Pakan	Biaya Operasional	Total Biaya	Keuntungan
January 2022	39109000,00	9614500,00	5068148,00	14682648,00	24426352
February 2022	40274500,00	9996000,00	6825665,00	16821665,00	23452835
March 2022	31010000,00	8960000,00	7745683,00	16705683,00	14304317
April 2022	32529000,00	8659000,00	8397723,00	17056723,00	15472277
May 2022	31955000,00	7203000,00	8003758,00	15206758,00	16748242
June 2022	31832500,00	8785000,00	9056518,00	17841518,00	13990982
July 2022	41202000,00	9383500,00	7669995,00	17053495,00	24148505
August 2022	38822000,00	8662500,00	9450812,00	18113312,00	20708688
September 2022	33733000,00	9446500,00	9997895,00	19444395,00	14288605
October 2022	35591500,00	10412500,00	9798669,00	20211169,00	15380331
November 2022	29631000,00	9737000,00	6870928,00	16607928,00	13023072
December 2022	32333000,00	7661500,00	9155299,00	16816799,00	15516201
January 2023	29155000,00	10349500,00	7557489,00	17906989,00	11248011
February 2023	33187000,00	9401000,00	6773415,00	16174415,00	17012585
March 2023	35472500,00	10349500,00	7305413,00	17654913,00	17817587
April 2023	40054000,00	8967000,00	8910197,00	17877197,00	22176803
May 2023	39098500,00	10062500,00	5271836,00	15334336,00	23764164
June 2023	38216500,00	8981000,00	8584702,00	17565702,00	20650798
July 2023	41072500,00	7850500,00	7095505,00	14946005,00	26126495
August 2023	28455000,00	9908500,00	7299435,00	17207935,00	11247065
September 2023	33897500,00	8764000,00	5196769,00	13960769,00	19936731
October 2023	39830000,00	7455000,00	7658505,00	15113505,00	24716495
November 2023	30691500,00	8694000,00	6271741,00	14965741,00	15725759
December 2023	36368500,00	9863000,00	8769315,00	18632315,00	17736185
January 2024	33302500,00	9261000,00	6046797,00	15307797,00	17994703
February 2024	40197500,00	7070000,00	8047262,00	15117262,00	25080238
March 2024	37985500,00	9940000,00	6584398,00	16524398,00	21461102
April 2024	36515500,00	7581000,00	7585031,00	15166031,00	21349469
May 2024	32252500,00	7955500,00	5564685,00	13520185,00	18732315
June 2024	31342500,00	8354500,00	7879190,00	16233690,00	15108810
July 2024	36134000,00	9100000,00	6311736,00	15411736,00	20722264

August 2024	32144000,00	8102500,00	6007293,00	14109793,00	18034207
September 2024	29606500,00	7045500,00	9774183,00	16819683,00	12786817
October 2024	39847500,00	7843500,00	8366612,00	16210112,00	23637388
November 2024	28073500,00	9716000,00	5023247,00	14739247,00	13334253
December 2024	36050000,00	8207500,00	7704238,00	15911738,00	20138262



STIE CENDEKIA

Lampiran 2. Hasil SPSS

Warning # 849 in column 23. Text: in_ID

The LOCALE subcommand of the SET command has an invalid parameter. It could not be mapped to a valid backend locale.

REGRESSION

/MISSING LISTWISE

/STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA COLLIN TOL

/CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)

/NOORIGIN

/DEPENDENT Y

/METHOD=ENTER X1 X2

/SCATTERPLOT=(*SRESID ,*ZPRED)

/RESIDUALS DURBIN HISTOGRAM(ZRESID) NORMPROB(ZRESID).

Regression

Notes

Output Created	16-JUN-2025 19:39:06
Comments	

Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	36
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on cases with no missing values for any variable used.
Syntax	REGRESSION /MISSING LISTWISE /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA COLLIN TOL /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10) /NOORIGIN /DEPENDENT Y /METHOD=ENTER X1 X2 /SCATTERPLOT=(*SR ESID ,*ZPRED) /RESIDUALS DURBIN HISTOGRAM(ZRESID) NORMPROB(ZRESID).	
Resources	Processor Time	00:00:05,28

Elapsed Time	00:00:02,49
Memory Required	2912 bytes
Additional Memory Required for Residual Plots	880 bytes

[DataSet0]

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Biaya Oprasional, Biaya Pakan ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Keuntungan

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin- Watson
1	,350 ^a	,122	,069	4123620,250	1,850

a. Predictors: (Constant), Biaya Oprasional, Biaya Pakan

b. Dependent Variable: Keuntungan

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	78160904766 958,690	2	39080452383 479,340	2,298	,116 ^b
	Residual	56114005091 1801,560	33	17004243967 024,290		
	Total	63930095567 8760,200	35			

a. Dependent Variable: Keuntungan

b. Predictors: (Constant), Biaya Oprasional, Biaya Pakan

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	35570030,54 0	8110664,24 7		4,386	,000
	Biaya Pakan	-1,206	,717	-,281	-1,681	,102
	Biaya Oprasional	-,844	,509	-,276	-1,657	,107

Coefficients^a

			Collinearity Statistics	
Model			Tolerance	VIF
1	(Constant)			
	Biaya Pakan		,955	1,047
	Biaya Oprasional		,955	1,047

a. Dependent Variable: Keuntungan

Collinearity Diagnostics ^a						
			Condition Index	Variance Proportions		
Model	Dimension	Eigenvalue		(Constant)	Biaya Pakan	Biaya Oprasional
1	1	2,967	1,000	,00	,00	,00
	2	,028	10,221	,01	,13	,69
	3	,004	25,682	,99	,87	,31

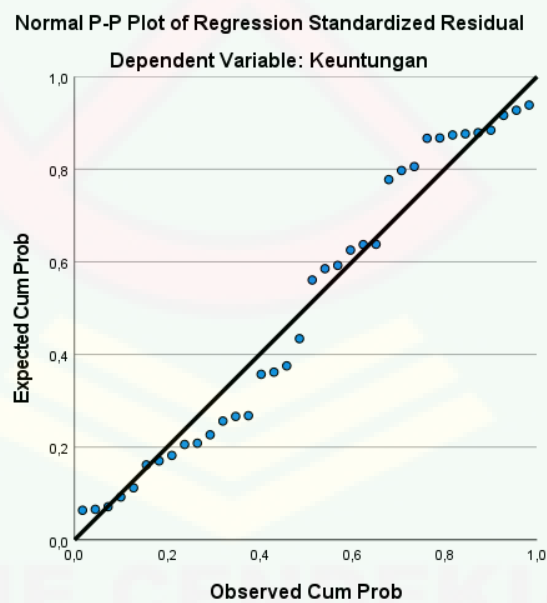
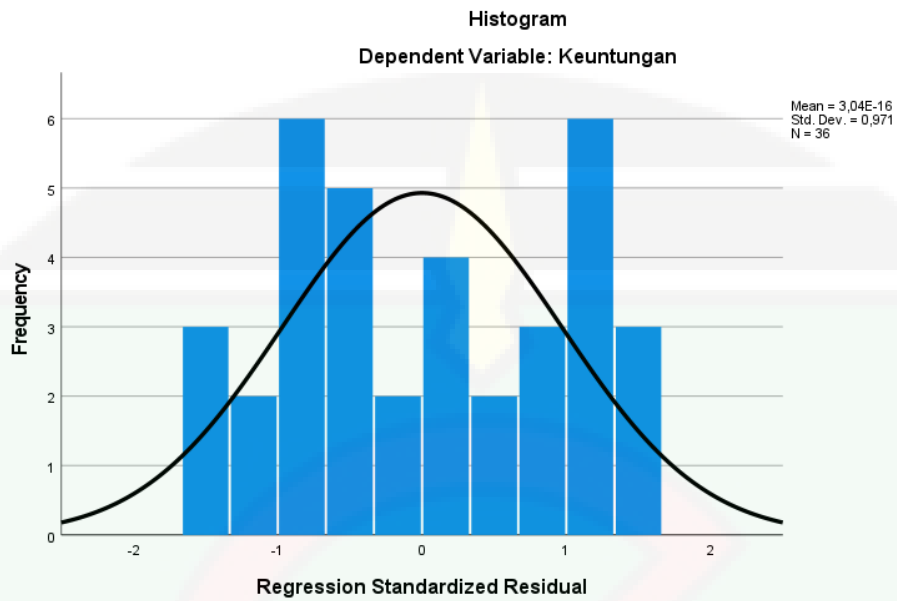
a. Dependent Variable: Keuntungan

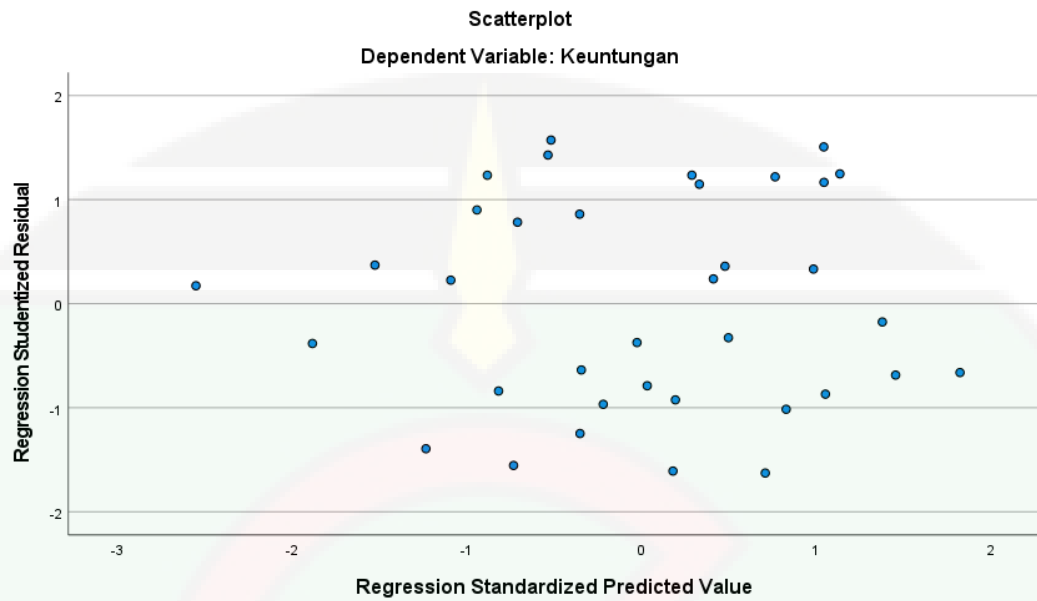
Residuals Statistics ^a					
	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	14748326,00	21283230,00	18555525,36	1494379,037	36
Std. Predicted Value	-2,548	1,825	,000	1,000	36

Standard Error of Predicted Value	704970,375	1905090,125	1158155,473	279032,222	36
Adjusted Predicted Value	14576827,00	21649948,00	18571786,79	1555692,432	36
Residual	-6283387,500	6363387,000	,000	4004069,540	36
Std. Residual	-1,524	1,543	,000	,971	36
Stud. Residual	-1,627	1,573	-,002	1,015	36
Deleted Residual	-7280108,500	6608359,000	-16261,426	4375334,783	36
Stud. Deleted Residual	-1,671	1,610	-,002	1,026	36
Mahal. Distance	,051	6,498	1,944	1,432	36
Cook's Distance	,001	,177	,031	,037	36
Centered Leverage Value	,001	,186	,056	,041	36

a. Dependent Variable: Keuntungan

Charts





CORRELATIONS

```

/VARIABLES=X1 X2 Y
/PRINT=TWOTAIL NOSIG FULL
/MISSING=PAIRWISE.
    
```

Correlations

Notes

Output Created

17-JUN-2025 08:49:59

Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	36
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each pair of variables are based on all the cases with valid data for that pair.
Syntax	CORRELATIONS /VARIABLES=X1 X2 Y /PRINT=TWOTAIL NOSIG FULL /MISSING=PAIRWISE.	
Resources	Processor Time	00:00:00,03
	Elapsed Time	00:00:00,09

Correlations

		Biaya Pakan	Biaya Oprasional	Keuntungan
Biaya Pakan	Pearson Correlation	1	-,212	-,222

	Sig. (2-tailed)		,214	,193
	N	36	36	36
Biaya Oprasional	Pearson Correlation	-,212	1	-,217
	Sig. (2-tailed)	,214		,204
	N	36	36	36
Keuntungan	Pearson Correlation	-,222	-,217	1
	Sig. (2-tailed)	,193	,204	
	N	36	36	36

SAVE OUTFILE='D:\tugas\tugas nadia\Untitled1.sav'

/COMPRESSED.

NPAR TESTS

/K-S(NORMAL)=X1 X2 Y

/MISSING ANALYSIS

/KS_SIM CIN(99) SAMPLES(10000).

NPar Tests

Notes

Output Created		20-JUN-2025 07:07:05
Comments		
Input	Data	D:\tugas\tugas nadia\Untitled1.sav
	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	36
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each test are based on all cases with valid data for the variable(s) used in that test.
Syntax	NPAR TESTS /K-S(NORMAL)=X1 X2 Y /MISSING ANALYSIS /KS_SIM CIN(99) SAMPLES(10000).	
Resources	Processor Time	00:00:00,17
	Elapsed Time	00:00:00,23

Number of Cases Allowed ^a	524288
--------------------------------------	--------

a. Based on availability of workspace memory.

[DataSet1] D:\tugas\tugas nadia\Untitled1.sav

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Biaya Pakan	Biaya Oprasional
N		36	36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	8870652,78	7489724,64
	Std. Deviation	994611,251	1400399,152
Most Extreme Differences	Absolute	,086	,075
	Positive	,071	,054
	Negative	-,086	-,075
Test Statistic		,086	,075
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		,200 ^d	,200 ^d
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.	,714	,877
	99% Confidence Interval	Lower Bound	,702
		Upper Bound	,726

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

Keuntungan

N		36	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	18555525,36	
	Std. Deviation	4273843,889	
Most Extreme Differences	Absolute	,107	
	Positive	,107	
	Negative	-,096	
Test Statistic		,107	
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		,200 ^d	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.	,366	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	,353
		Upper Bound	,378

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

REGRESSION

/MISSING LISTWISE

/STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA

/CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)

/NOORIGIN

/DEPENDENT Y

/METHOD=ENTER X1 X2

/SCATTERPLOT=(*SRESID ,*ZPRED).

Regression**Notes**

Output Created		20-JUN-2025 07:38:30
Comments		
Input	Data	D:\tugas\tugas nadia\Untitled1.sav
	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	36
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on cases with no missing values for any variable used.

Syntax		REGRESSION /MISSING LISTWISE /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10) /NOORIGIN /DEPENDENT Y /METHOD=ENTER X1 X2 /SCATTERPLOT=(*SR ESID ,*ZPRED).
Resources	Processor Time	00:00:05,06
	Elapsed Time	00:00:34,87
	Memory Required	2912 bytes
	Additional Memory Required for Residual Plots	208 bytes

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Biaya Oprasional, Biaya Pakan ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Keuntungan

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,350 ^a	,122	,069	4123620,250

a. Predictors: (Constant), Biaya Oprasional, Biaya Pakan

b. Dependent Variable: Keuntungan

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	78160904766 958,690	2	39080452383 479,340	2,298	,116 ^b
	Residual	56114005091 1801,560	33	17004243967 024,290		
	Total	63930095567 8760,200	35			

a. Dependent Variable: Keuntungan

b. Predictors: (Constant), Biaya Oprasional, Biaya Pakan

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	35570030,540	8110664,247		4,386	,000
	Biaya Pakan	-1,206	,717	-,281	-1,681	,102
	Biaya Oprasional	-,844	,509	-,276	-1,657	,107

a. Dependent Variable: Keuntungan

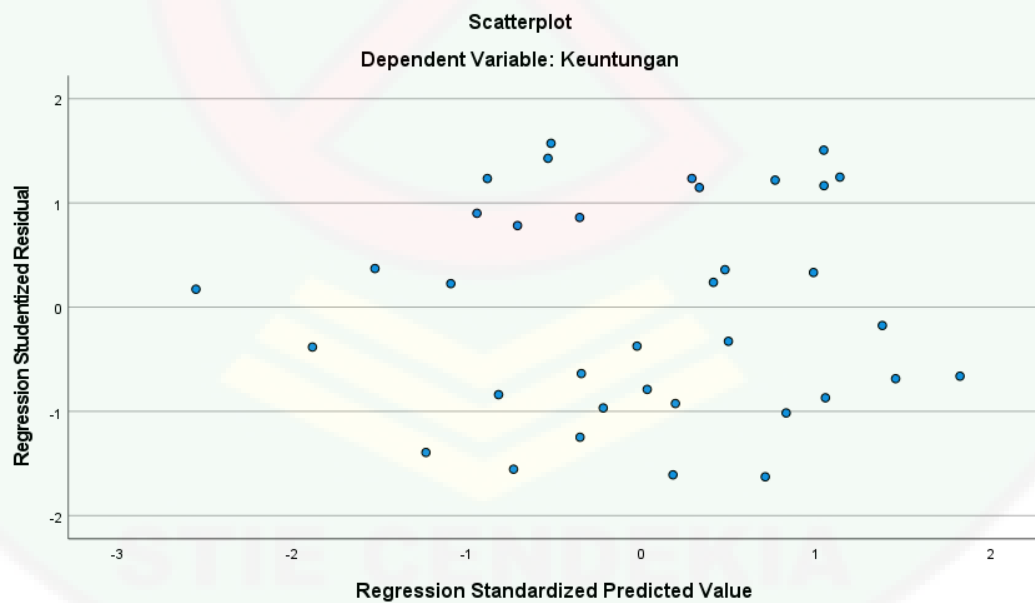
Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	14748326,00	21283230,00	18555525,36	1494379,037	36
Std. Predicted Value	-2,548	1,825	,000	1,000	36
Standard Error of Predicted Value	704970,375	1905090,125	1158155,473	279032,222	36
Adjusted Predicted Value	14576827,00	21649948,00	18571786,79	1555692,432	36
Residual	-6283387,500	6363387,000	,000	4004069,540	36
Std. Residual	-1,524	1,543	,000	,971	36
Stud. Residual	-1,627	1,573	-,002	1,015	36
Deleted Residual	-7280108,500	6608359,000	-16261,426	4375334,783	36

Stud. Deleted Residual	-1,671	1,610	-,002	1,026	36
Mahal. Distance	,051	6,498	1,944	1,432	36
Cook's Distance	,001	,177	,031	,037	36
Centered Leverage Value	,001	,186	,056	,041	36

a. Dependent Variable: Keuntungan

Charts



Lampiran 3. Kartu Bimbingan Skripsi

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Nadia Daimatudzikrillah
 NIM : 21020022
 Tahun Angkatan :
 Jurusan/Prodi : Akuntansi
 Semester :
 Judul Skripsi : Pengaruh Harga Pakan dan Biaya Operasional Terhadap Keuntungan Peternakan Ayam Purnama Telur di Blitar

Dosen Pembimbing : 1. Dra. Susilowati Rahayu, MM
 2. Hasan Biri, SE, MSA

REKOMENDASI						
No.	Tanggal	Pembimbing 1	Paraf	Tanggal	Pembimbing 2	Paraf
1.	10.03.2025	Dra. Susilowati Rahayu, MM		19.03.2025	Hasan Biri, SE, MSA	
2.		Bab 1, 2, 3 Revisi		27/3/25	Bab 2 Revisi	
3.	5/4/25	Bab 1, 2, 3 Revisi		15/4/25	Bab 2 Revisi	
4.		Simulasi		17/4/25	Bab 2 Revisi	
5.	29/4/25	Revisi Lampiran & Abstrak		30/4/25	Bab 3 Revisi	
6.		Abstrak		2/5/25	Bab 4 Revisi	
7.	30/4/25	Revisi Skripsi		16/5/25	Bab 4 Revisi	
8.				28/5/25	Bab 4 Revisi	
9.						
10.						
11.						
12.						
13.						
14.						
15.						
16.						
17.						
18.						

Bojonegoro,
 STIE Cendekia Bojonegoro
 Ka. Prodi Akuntansi

Dina Alafi Hidayatin, SE, MA
 NUPTK. 3137766667230333

Lampiran 4. Surat Balasan telah Melakukan Penelitian

PETERNAKAN AYAM PETELUR "PURNAMA"	
Alamat : <u>Dk. Pasirharjo Ds. Sumberasari Kec. Udanawati Kab. Blitar, Jawa Timur</u> Telp/WA : <u>0813 - 1837 - 9322</u>	

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

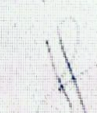
Bersama surat ini kami atas nama Peternakan Ayam Petelur Purnama Blitar menerangkan bahwa

Nama : Nadia Daimatudzikrillah
Kampus : STIE Cendekia Bojonegoro
NIM : 21020022
Program Studi : Akuntansi

Telah melakukan Penelitian dari tanggal 2 Juni 2025 s.d 23 Juni 2025 di Peternakan Ayam Petelur Purnama Blitar dengan judul Penelitian Pengaruh Harga Pakan Dan Biaya Operasional Terhadap Keuntungan Peternakan Ayam Purnama Telur Di Kabupaten Blitar

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Bojonegoro, 23 Juni 2025


Purnomo Hadi
Pemilik

CS Dipindai dengan CamScanner